

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan individu, masyarakat dan negara. Pendidikan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuan inovatifnya. Pendidikan juga berperan sebagai fondasi untuk memperbaiki kondisi yang ada dan mendorong manusia untuk terus berinovasi serta memiliki pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan agar menjadikan hidup yang lebih baik. Pemerintah dan masyarakat secara umum menyadari bahwa mutu pendidikan yang tinggi sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kompetitif, dan mampu berkontribusi secara positif dalam pembangunan sosial dan ekonomi.

Pendidikan bermutu merupakan upaya yang berkelanjutan untuk memberikan pengalaman belajar yang terbaik kepada siswa dengan tujuan mencapai hasil yang optimal dalam perkembangan pribadi, akademik, dan sosial mereka. Pendidikan bermutu melibatkan kolaborasi yang kuat antara sekolah, orang tua, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya. Kolaborasi ini mencakup komunikasi yang terbuka, partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, dan dukungan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan bersama. Pendidikan bermutu bukanlah hasil yang instan, tetapi merupakan proses yang berkelanjutan. Melalui komitmen, investasi, dan kerjasama yang kuat dari semua pihak terlibat, pendidikan bermutu dapat diwujudkan untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dan masyarakat. Peningkatan mutu sekolah merupakan tujuan yang penting dalam sistem pendidikan. Mutu sekolah yang tinggi dapat meningkatkan prestasi siswa, kepuasan orang tua, dan reputasi sekolah.

Undang - Undang Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa terdapat 8 standar nasional Pendidikan di negara Indonesia yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan, dan Standar Penilaian Pendidikan. Tujuan Undang-undang ini yaitu untuk menjamin mutu Pendidikan Nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak.

Undang-undang dan peraturan tersebut mengindikasikan tentang pentingnya memperharikan mutu pembelajaran dan mutu Pendidikan sekolah negeri ataupun swasta.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjadi landasan hukum utama dalam mengatur sistem pendidikan di Indonesia, termasuk standar pendidikan nasional. Selanjutnya UU Nomor 20 Tahun 2003 menetapkan bahwa tujuan pendidikan nasional di Indonesia adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ini memberikan kerangka hukum yang penting dalam mengatur standar pendidikan nasional di Indonesia. Undang-undang tersebut menjadi acuan bagi penyelenggara pendidikan, lembaga pendidikan, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Manajemen mutu dalam pendidikan merupakan suatu upaya dalam mengatur sumber daya Pendidikan yang diarahkan agar semua orang yang melaksanakan tugas dengan terus berpartisipasi dalam perbaikan pelaksanaan pekerjaan sehingga menghasilkan jasa yang sesuai dengan harapan. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh negara Indonesia adalah masih rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, salah satunya terdapat pada pendidikan sekolah menengah pertama khususnya pada madrasah tsanawiyah, ada sekolah yang memang sudah bermutu akan tetapi masih terdapat permasalahan yang masih dihadapi.

Madrasah Tsanawiyah adalah jenjang pendidikan menengah pertama di Indonesia yang khusus disediakan untuk siswa muslim. MTs setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam sistem pendidikan umum. MTs dikelola oleh Kementerian Agama atau lembaga pendidikan swasta yang berbasis agama Islam. Tujuan utama pendidikan di MTs adalah memberikan pendidikan yang menyeluruh yang mencakup aspek agama, akademik, dan sosial kepada siswa. Di MTs, siswa mendapatkan pendidikan umum seperti mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, sains, dan

sejarah. Namun, yang membedakan MTs dengan SMP adalah penekanan yang lebih besar pada pendidikan agama Islam. Mata pelajaran agama Islam meliputi studi tentang Al-Quran, Hadis, fiqih (hukum Islam), aqidah (teologi Islam), dan sejarah kehidupan Nabi Muhammad SAW.

Madrasah Tsanawiyah Darussalam Kota Bogor telah Terakreditasi “A” pada tahun 2021 dengan perolehan nilai sebesar 94, jumlah siswa pada tahun pelajaran 2023 sebanyak 705 siswa yang terbagi dari kelas 7, 8 dan 9. Setiap tahunnya siswa di MTsS Darussalam mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya jumlah siswa dan tuntutan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas maka penting bagi MTsS Darussalam untuk menerapkan manajemen strategi yang efektif. MTsS Darussalam Kota Bogor adalah salah satu lembaga pendidikan yang berupaya mengintegrasikan nilai – nilai agama dengan ilmu pengetahuan umum, namun dalam upaya mencapai tujuan tersebut MTsS Darussalam menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perhatian khusus, terutama dalam aspek manajemen strategi.

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, lembaga pendidikan seperti madrasah dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing. Data awal menunjukkan bahwa MTsS Darussalam masih mengalami beberapa kendala, antara lain adalah keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan madrasah masih minim yang berdampak pada dukungan moral dan finansial, kurikulum yang kurang relevan dengan kebutuhan siswa, masih kurangnya metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif, kurangnya sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif terhadap implementasi pembelajaran di kelas, masih terbatasnya fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Melihat kondisi tersebut, analisis manajemen strategi di MTsS Darussalam menjadi penting untuk dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya peningkatan mutu dan perlunya manajemen strategi yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

Dengan semakin ketatnya persaingan di dunia pendidikan, terutama di tingkat menengah, manajemen strategi menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Manajemen strategi mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dari berbagai program yang bertujuan untuk mencapai visi dan misi madrasah. Di era globalisasi dan

kemajuan teknologi informasi saat ini, madrasah juga dituntut untuk beradaptasi dan berinovasi agar tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan siswa serta orang tua.

Analisis manajemen strategi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam penting dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi. Pemahaman yang mendalam tentang kondisi internal dan eksternal madrasah akan membantu dalam merumuskan strategi yang efektif dan efisien. Dengan demikian, hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengelola madrasah dalam mengambil keputusan yang strategis, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik lagi bagi siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan serta daya saing lembaga.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Manajemen Strategi Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam Kota Bogor”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, masalah-masalah di MTsS Darussalam Kota Bogor, khususnya di lihat dari 8 Aspek Standar Nasional Pendidikan adalah :

1. Kurikulum yang kurang relevan dengan kebutuhan siswa serta perkembangan pendidikan terkini.
2. Kurangnya pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di MTSS Darussalam Kota Bogor.
3. Tidak adanya sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif terhadap implementasi strategi pembelajaran di kelas.
4. Kurangnya penggunaan instrumen penilaian yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa untuk mengukur kemajuan belajar secara holistik.
5. Ketidakadilan dalam proses penilaian dan penentuan nilai yang tidak objektif.
6. Kurangnya perencanaan strategik yang terarah dan terpadu dalam upaya meningkatkan mutu sekolah.

7. Tidak adanya koordinasi yang efektif antara berbagai unit atau bagian di MTSS Darussalam Kota Bogor.
8. Kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru dan staf sekolah di MTSS Darussalam Kota Bogor.
9. Keterbatasan fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran di MTSS Darussalam Kota Bogor.
10. Tidak adanya sistem manajemen yang efektif dalam mengelola sumber daya sekolah, termasuk keuangan, administrasi, dan personel.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis melakukan pembatasan masalah untuk menghindari penyimpangan dan meluasnya pokok pembahasan. Maka dari itu, penulis membatasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MTSS Darussalam Kota Bogor
2. Alternatif strategi SWOT, IFE, EFE di MTSS Darussalam Kota Bogor
3. Penentuan strategi *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM) sebagai rekomendasi bagi MTSS Darussalam Kota Bogor

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Faktor-faktor Internal yang mempengaruhi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki
MTSS Darussalam Kota Bogor?
2. Faktor-faktor Eksternal yang mempengaruhi peluang dan ancaman yang dihadapi
MTSS Darussalam Kota
Bogor?
3. Prioritas alternatif strategi apa saja yang dapat dilakukan oleh MTSS Darussalam
Kota
Bogor?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor internal kekuatan dan kelemahan) yang dimiliki MTsS Darussalam Kota Bogor
2. Mengidentifikasi faktor-faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang dihadapi MTsS Darussalam Kota Bogor
3. Menganalisis alternatif strategi dan prioritasnya yang dapat dilakukan oleh MTsS Darussalam Kota Bogor.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun praktisi. Secara teoritis penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang ilmu manajemen strategi dan mampu meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Madrasah Tsanawiyah. Sedangkan secara praktisi penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Meningkatkan manajemen strategi peningkatan mutu pendidikan di MTSS Darussalam Kota Bogor
2. Memberikan masukan yang konstruktif dan objektif bagi bagian-bagian pelaksana manajemen strategi organisasi dalam peningkatan mutu pendidikan di MTSS Darussalam Kota Bogor
3. Peneliti lain untuk dapat mengungkapkan faktor-faktor lain yang mampu meningkatkan bagaimana manajemen strategi yang tepat dalam peningkatan mutu pendidik.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti akan mengemukakan sistematika penulisan kedalam lima bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tentang manajemen strategi, pengertian strategi, manfaat Strategi pengertian mutu, dan hal-hal dalam analisis strategi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan daerah dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang lebih lengkap.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.